

REVIEW ARTICLE**DUKUNGAN KELUARGA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP LANSIA****May Dwi Yuri Santoso**

RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

maydwiyurisantoso@gmail.com

Abstract. *Family support is a supporting factor or a supporting factor for a person's behavior and lifestyle so that it influences the health status and quality of life of the elderly. The purpose of this literature is to review various literature on family support for the quality of life of the elderly so that it can be used as information data to make the life of the elderly more meaningful that there is encouragement to live with the life they live every day caused by family support. The method used is a scientific electronic bibliographic database of articles published through Google Scholar with 1,370,000 articles, Pubmed with 9,376 articles, Microsoft Academic 60 articles and from Google Scholar as many as 655 articles, then 10 articles were selected. The results of a review of 10 selected articles stated that family support improved the quality of life for the elderly. Families play an important role in the concept of healthy pain in their elderly family members, the family provides direct care for sick family members, the family is a support system physically, psychologically, socially and environmentally in improving the quality of life for the elderly.*

Keywords : *family support, quality of life, elderly*

Abstraksi. *Dukungan keluarga merupakan supporting factors atau faktor pendukung bagi perilaku serta gaya hidup seseorang sehingga berpengaruh terhadap status kesehatan dan kualitas hidup lansia. Tujuan literatur ini adalah untuk mengulas berbagai literatur mengenai dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia sehingga dapat dijadikan sebagai data informasi untuk menjadikan kehidupan lansia menjadi lebih berarti adanya dorongan untuk hidup dengan kehidupan yang mereka jalani setiap harinya disebabkan oleh dukungan dari keluarga. Metode yang digunakan adalah database bibliografi elektronik ilmiah dari artikel yang telah dipublikasikan melalui Google Scholar sebanyak 1.370.000 artikel, Pubmed sebanyak 9.376 artikel, Microsoft Academic 60 artikel dan dari Google Cendekia sebanyak 655 artikel, kemudian dipilih 10 artikel. Hasil review dari 10 artikel yang telah dipilih menyatakan dukungan keluarga meningkatkan kualitas hidup lansia. Keluarga sangat berperan penting dalam konsep sehat sakit pada anggota keluarganya yang sudah lansia, keluarga memberikan perawatan secara langsung terhadap anggota keluarganya yang sakit, keluarga merupakan sebuah sistem pendukung secara fisik, psikologis, sosial dan lingkungan pada peningkatan kualitas hidup lansia.*

Kata kunci : *dukungan keluarga, kualitas hidup, lansia*

PENDAHULUAN

Perubahan menua adalah proses normal, biologis, dan universal (Tel, 2013). Jumlah lansia di dunia saat ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak 6 dekade terakhir dari 8% hingga 10% dari total jumlah

penduduk dunia (Beard, 2012). Kurang lebih 1 dari 4 lansia atau 1 milyar lansia dan diperkirakan pada tahun 2025 meningkat menjadi 1,6 milyar lansia di dunia akan terserang berbagai macam penyakit (Wahdah, Nurul, 2011). Keluarga berfungsi dalam mrmprtahankn

kesehatan bagi lansia atau sebagai *support system* utama. Dukungan keluarga merupakan (*supporting factors*) faktor pendukung yang berpengaruh terhadap gaya hidup dan perilaku seseorang sehingga berpengaruh dalam status kesehatan dan kualitas hidup (Maryam, Resnayati, Riasmini, Sari, 2018).

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia. Dukungan keluarga adalah keluarga yang mempunyai perilaku melayani dengan baik kepada lansia dalam hal informasi, penilaian atau penghargaan, instrumental dan emosional (Fadilah, Bachri, Sutrisno, Angelia, 2015).

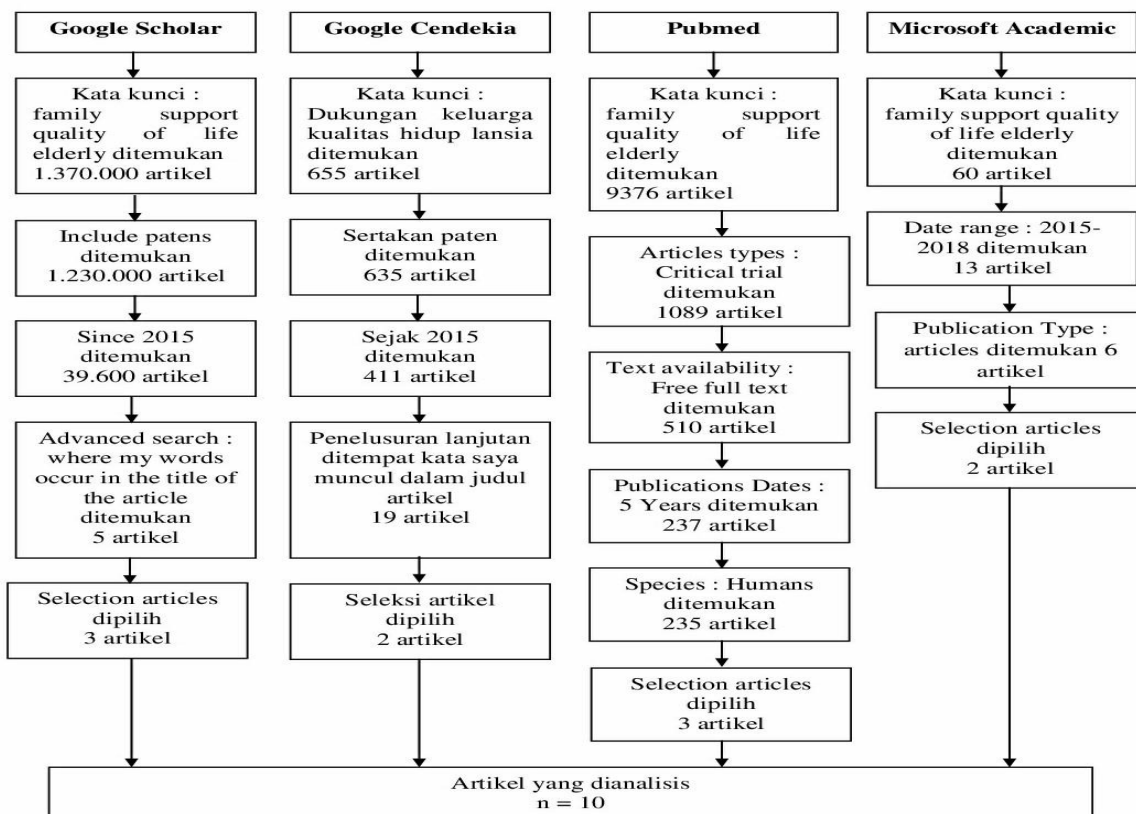
Kualitas hidup di kalangan lansia adalah kesehatan fisik, kesehatan psikologis, sosial pada kondisi fungsional dan kondisi lingkungan lansia. Tingkat kemandirian, kondisi fisik, psikologis, sosial dan lingkungan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan manusia. Kualitas hidup lansia menurun disebabkan oleh lansia mengalami banyak keterbatasan dalam hidup, sehingga lansia membutuhkan dukungan dari keluarga, pasangan dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. Lingkungan sekitar memiliki dampak penting dan berkontribusi terhadap lingkungan fisik dan sosial bagi lansia. Tempat tinggal sebagai komponen

penting dari komunitas yang *kohesif* dan produktif sebagai tempat berinteraksi satu sama lain anggota keluarga dalam hal tingkat kepercayaan, norma timbal balik antara individu yang memasuki modal sosial (Yuliati, Baroya, Ririanty, 2014).

Dukungan keluarga berpengaruh terhadap kesejahteraan atau kualitas hidup pada lansia dengan hasil dari beberapa penelitian menunjukkan hasil yang positif. Tujuan literatur ini adalah untuk mengulas berbagai *literatur* mengenai dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia sehingga dapat dijadikan sebagai data informasi untuk menjadikan kehidupan lansia menjadi lebih berarti, adanya dorongan untuk hidup lebih berkualitas yang dijalannya setiap hari dengan adanya dukungan dari keluarga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dengan metodologi sistematis dan sesuai dengan pedoman pelaporan *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) (Moher, Liberati, Tetzlaff, Altman, 2009). Penulis mencari literatur yang dipublikasikan di *database bibliografi* elektronik ilmiah yang digunakan dalam bahasa Inggris dari Google Scholar, Pubmed, Microsoft Academic dan dalam bahasa Indonesia dari Google Cendekia.



Gambar 1. Flowchart Proses Pencarian

Kata kunci (*keyword*) yang digunakan adalah untuk artikel dalam bahasa Inggris yaitu “*Family Support-Quality Of Life-Elderly*” dalam bahasa Indonesia “Dukungan Keluarga-Kualitas Hidup-Lansia” Hasil pencarian ditemukan pada Google Scholar sebanyak 1.370.000 artikel, Pubmed sebanyak 9.376 artikel, Microsoft Academic 60 artikel dan dari Google Cendekia sebanyak 655 artikel.

Jurnal yang ditemukan dispesifikkan berdasarkan kriteria inklusi yaitu artikel artikel dipublikasikan dalam rentang waktu 2015-2019 ditemukan pada Google Scholar sebanyak 39.600 artikel, Pubmed sebanyak 237 artikel, Microsoft Academic 13 artikel dan dari Google Cendekia sebanyak 411 artikel.

Dilanjutkan menyeleksi artikel sama (*duplicate article*) yang diterbitkan pada Google Scholar, Pubmed, Microsoft Academic dan Google Cendekia,

penyeleksian berdasarkan kesesuaian judul artikel dengan tujuan *review* artikel, Kriteria Inklusi: a) Artikel menggunakan rancangan kuantitatif, kualitatif maupun *mix method*, b) *Fulltext* artikel dapat diakses, c) Artikel diterbitkan dari tahun 2015-2019. Kriteria Eksklusi: a) Metode tidak jelas, b) Artikel merupakan *systematic review*, c) Editorial tidak jelas, d) Tidak terlihat korelasi dalam hasil.

Cara penelusuran artikel dapat dilihat dari gambar 1. Selanjutnya melakukan *screening* berdasarkan seleksi judul, abstrak dan *fulltext* diperoleh 10 artikel. Pada tahap akhir seleksi ditemukan 10 artikel menggunakan teknik *snow balling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL PENELITIAN

Dari 10 artikel diperoleh 7 metode kuantitatif : 3 penelitian dengan desain *cross sectional*, 1 *quasi experiment*

dengan kontrol group, 2 observasional analitik dengan desain *cross sectional*, 3 metode *mix method* : 2 deskriptif korelational dengan kuantitatif dan kualitatif desain, 1 *deskriptif exploratory* dengan kuantitatif dan kualitatif dan 1 korelational dengan desain *cross sectional*. Studi dilakukan di berbagai Negara antara lain Brazil, Cina, India dan Indonesia. Sampel yang digunakan adalah lansia yang mendapatkan dukungan keluarga dan hubungannya dengan kualitas hidup maka dipilih 8 artikel bahasa Inggris dan 2 artikel bahasa Indonesia yang akan dianalisis.

Penelitian yang dilakukan di berbagai Negara menunjukkan dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup lansia. Penelitian di Brazil terhadap lansia dengan gejala depresi sebanyak 59 orang dan lansia tanpa gejala depresi sebanyak 61 orang diperoleh hasil lansia dengan gejala depresi memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dalam *domain* hubungan sosial dengan tingkat keterlibatan atau dukungan keluarga yang rendah dalam penyelesaian masalah daripada orang-orang tanpa gejala depresi (Silva, Medeiros, Guerra, Ferreira, Júnior, 2017).

Penelitian di Cina terhadap 1.456 orang lansia berusia 60 tahun ke atas diperoleh hasil dukungan keluarga dari segi keuangan meningkatkan kualitas hidup lansia kecuali untuk peningkatan risiko penyakit jantung dalam jangka menengah (Liu, Xiao, Cai, Shuzhuo Li, 2015).

Penelitian di Brazil terhadap 138 lansia : 69 dengan gejala depresi dan 69 lansia tidak dengan gejala depresi di Negara bagian Rio Grande do Norte,

Brazil diperoleh hasil faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia kondisi ekonomi yang rendah, terjadinya penyakit penyerta dan kurangnya bantuan atau dukungan keluarga (de Araújo, Barbosa, de Menezes, de Medeiros, de Araújo, de Medeiros, 2016).

Penelitian di Indonesia terhadap 30 orang lansia untuk intervensi dan 30 orang lansia untuk kontrol di Puskesmas Cipayung Jakarta Timur, Indonesia diperoleh hasil program intervensi dukungan keluarga berpengaruh terhadap kualitas hidup lansia dengan hipertensi (Maryam, Resnayati, Riasmini, Sari, 2018).

Penelitian di Indonesia terhadap 150 orang lansia dengan umur 60-74 tahun di Sidorejo, Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia diperoleh hasil secara langsung kualitas hidup lansia dipengaruhi oleh pendapatan, dukungan keluarga, dan efikasi diri, sedangkan secara tidak langsung kualitas hidup dipengaruhi oleh pendidikan, status pekerjaan, modal sosial, dan status tempat tinggal (Kadarwati, Soemanto, Murti, 2017).

Penelitian di Indonesia terhadap 54 orang lansia kelompok perlakuan di panti wreda dan kelompok kontrol sebanyak 164 orang lansia di posyandu lansia di Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia diperoleh hasil kualitas hidup lansia yang lebih baik secara langsung ditingkatkan oleh dukungan teman sebaya yang kuat, dukungan keluarga yang kuat, demensia ringan dan menikah. Secara tidak langsung meningkat dengan dukungan teman sebaya yang kuat dan hidup bersama keluarga (Suwarni, Soemanto, Sudiyanto, 2018).

Tabel 1. Hasil Analisis *Literature Review*

No	Nama peneliti dan tahun publikasi	Rancangan penelitian	Sumber data dan metode pengumpulan data	Jumlah sampel atau informan	Hasil temuan kunci
1	Silva VdL, Medeiros CACXd, Guerra GCB, Ferreira PHA, Júnior RFdA, 2017 tahun 2017	Kuantitatif <i>cross sectional</i>	Kuesioner <i>Mini-Mental State Examination, the short version of the Geriatric Depression Scale, kuesioner a clinical socio-demographic, kuesioner the abbreviated version of the World Health Organisation Quality of Life questionnaire, kuesioner the Family Assessment Device dan kuesioner the Patient Satisfaction with Mental Health Services Rating Scale</i>	Lansia dengan gejala depresi sebanyak 59 orang dan lansia tanpa gejala depresi sebanyak 61 orang diberikan kepada lansia di Negara bagian Rio Grande do Norte, Brazil	Lansia dengan gejala depresi memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dalam <i>domain</i> hubungan sosial dengan tingkat keterlibatan atau dukungan keluarga yang rendah dalam penyelesaian masalah daripada orang-orang tanpa gejala depresi.
2	Liu H, Xiao Q, Cai Y, Shuzhuo Li tahun 2015	<i>Cross sectional</i>	Kuesioner kualitas hidup dan resiko kematian lansia, kuesioner dukungan keluarga	1.456 orang lansia berusia 60 tahun ke atas di wilayah Chaohu Negara Cina	Dukungan keluarga dari segi keuangan meningkatkan kualitas hidup lansia kecuali untuk peningkatan risiko penyakit jantung dalam jangka menengah.
3	de Araújo AA, Barbosa RA, de Menezes MS, de Medeiros II, de Araújo RF Jr, de Medeiros CA tahun 2016	Kuantitatif studi <i>cross sectional</i>	Kuesioner <i>quality of life (World Health Organization Quality of Life abbreviated-WHOQOL-bref)</i> dan kuesioner <i>inventory of perception of family support.</i>	138 lansia : 69 dengan gejala depresi dan 69 lansia tidak dengan gejala depresi di Negara bagian Rio Grande do Norte, Brazil	Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia kondisi ekonomi yang rendah, terjadinya penyakit penyerta dan kurangnya bantuan atau dukungan keluarga
4	Maryam RS, Resnayati Y, Riasmini NM, Sari CWM tahun 2018	<i>Quasi experiment</i> dengan desain <i>control group</i>	Kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kualitas hidup	30 orang lansia untuk intervensi dan 30 orang lansia untuk kontrol di Puskesmas Cipayung Jakarta Timur, Indonesia.	Program intervensi dukungan keluarga berpengaruh terhadap kualitas hidup lansia dengan hipertensi

5	Kadarwati, Soemanto RB, Murti B tahun 2017	Studi observasional analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Kuesioner dukungan keluarga, modalitas sosial dan kuesioner efikasi diri	150 orang lansia dengan umur 60-74 tahun di Sidorejo, Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia.	Pendapatan, dukungan keluarga, dan efikasi diri berpengaruh terhadap kualitas hidup secara langsung. Pendidikan, status pekerjaan, modal sosial, dan status tempat tinggal berpengaruh terhadap kualitas hidup secara tidak langsung.
6	Suwarni S, Soemanto RB, Sudyanto A tahun 2018	Studi observasional analitik dengan <i>cross sectional</i>	Kuesioner dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan kuesioner kualitas hidup MMSE dan WHO-QOL-BREF	54 lansia kelompok perlakuan di panti wreda dan kelompok kontrol sebanyak 164 orang dari Posyandu lansia di Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia.	Kualitas hidup lansia yang lebih baik secara langsung ditingkatkan oleh dukungan teman sebaya yang kuat, dukungan keluarga yang kuat, <i>demensia</i> ringan, dan menikah, tidak langsung meningkat dengan dukungan teman sebaya yang kuat dan hidup bersama keluarga.
7	Harkirat K, Harleen K, Mahalingam V tahun 2015	Deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif	Kuesioner dukungan keluarga dan kualitas hidup	213 lansia di Uttarakhand Negara India.	Dukungan keluarga kepada lansia akan meningkatkan kualitas hidup lansia. Dukungan keluarga merupakan (<i>protectif factor</i>) dalam meningkatkan kualitas hidup lansia.
8	Harkirat K, Harleen K, Mahalingam V tahun 2015	<i>Deskriptif exploratory</i> dengan kuantitatif dan kualitatif	Kuesioner prediktor dukungan keluarga dan kuesioner kualitas hidup lansia (QOL)	213 orang lansia di Uttarakhand Negara India.	Faktor seperti jenis kelamin, pendidikan, kemandirian finansial, dan dukungan keluarga yang menentukan kualitas hidup orang tua. Demikian pula, pendidikan, kekayaan, dan dukungan keluarga adalah prediktor untuk dukungan keluarga lansia.

9	Khorni SA tahun 2017	Penelitian korelasional menggunakan desain cross sectional	Kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kualitas hidup lansia	100 orang lansia di Gonilan, Kartosuro, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia.	Ada hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia dengan domain fisik, psikologis, domain sosial dan domain lingkungan
10	Yusselda M, Wardani IY tahun 2017	Deskriptif korelatif <i>cross sectional</i>	Kuesioner modifikasi dukungan keluarga dan kualitas hidup menggunakan WHOQOL- BREF.	84 orang lansia di Beji, Depok, Jawa Tengah, Indonesia.	Terdapat hubungan dukungan emosional, penghargaan, dan instrumental keluarga dengan kualitas hidup

Penelitian di India terhadap 213 lansia di Uttarakhand Negara India diperoleh hasil dukungan keluarga kepada lansia akan meningkatkan kualitas hidup lansia. Dukungan keluarga merupakan (*protectif factor*) dalam meningkatkan kualitas hidup lansia (Harkirat, Harleen, Mahalingam, 2015).

Penelitian di India terhadap 213 orang lansia di Uttarakhand Negara India diperoleh hasil Faktor seperti jenis kelamin, pendidikan, kemandirian finansial, dan dukungan keluarga yang menentukan kualitas hidup orang tua. Demikian pula, pendidikan, kekayaan, dan dukungan keluarga adalah prediktor untuk dukungan keluarga lansia (Harkirat, Harleen, Mahalingam, 2015).

Penelitian di Indonesia terhadap 100 orang lansia di Gonilan, Kartosuro, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia diperoleh hasil ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia pada domain fisik, psikologis, domain sosial dan domain lingkungan (Khorni, 2017).

Penelitian di Indonesia terhadap 84 orang lansia di Beji, Depok, Kendal, Jawa Tengah, Indonesia diperoleh hasil

ada hubungan antara dukungan emosional, penghargaan, dan instrumental keluarga dengan kualitas hidup (Yusselda, Wardani, 2017).

Keluarga menjadi tempat untuk berinteraksi, saling bergantung dengan anggota yang lain dalam mendapatkan dukungan secara emosional, instrumental, informasi dan manfaat. Manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu terlibat berhubungan dan ketergantungan yang merupakan bentuk dukungan dengan yang lain. Dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan positif ataupun dukungan negatif. Bentuk dukungan positif dapat memberikan motivasi ke arah yang lebih baik, tetapi dukungan negatif akan berdampak buruk (Suwarni, Soemanto, Sudiyanto, 2018).

Dukungan dari keluarga yang berbentuk positif akan berpengaruh terhadap aktivitas kehidupan sehari-hari, kondisi fisik dan kondisi mental. Berdampak kepada semangat dengan pekerjaannya untuk mencapai tujuan hidup, sehingga hasilnya akan menjadi maksimal. Namun, dukungan keluarga yang negatif akan menyebabkan stres, ketidaknyamanan, kemalasan untuk berperilaku, sehingga hasilnya tidak maksimal atau gagal bahkan terkadang

menyebabkan stres dan keputusasaan (Suwarni, Soemanto, Sudiyanto, 2018).

Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh lansia dalam sepanjang hidupnya. Anggota keluarga sangat berperan dalam merawat lansia, dengan cara bentuk kasih sayang, berhubungan dan berkomunikasi, membantu penyelesaian masalah yang ada, dukungan untuk memaksimalkan terjadinya kepuasan hidup. Kepuasan dalam hidup akan muncul dari perasaan yang tenang dan nyaman (Suwarni, Soemanto, Sudiyanto, 2018).

Keluarga menjadi tempat untuk memberikan dukungan emosional, sosial dan ekonomi. Seiring waktu seorang lansia akan mengalami perubahan-perubahan dalam kehidupannya anatar lain : kesehatan, pendapatan, kegiatan sosial dan sebagainya. Sebagian besar lansia akan mengalami ketergantungan dengan keluarga, sehingga dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk perawatan seorang lansia (Harkirat, Harleen, Mahalingam, 2015).

Keluarga sangat dibutuhkan oleh lansia dalam membantu lansia untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan kehidupan sehari-hari, hal ini akan terjadi saat lansia sakit. Keluarga dibutuhkan lansia untuk pergi memeriksakan kesehatan ataupun berobat secara teratur. Berbagai bentuk perhatian yang diberikan keluarga ini diharapkan akan memotivasi lansia dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Yusselda, Wardani, 2017).

Dukungan keluarga dapat dalam bentuk bantuan oleh keluarga lain yang

akan menyediakan kenyamanan berupa fisik dan psikologis untuk orang lain ketika dalam situasi yang penuh tekanan (Maryam, Resnayati, Riasmini, Sari, 2018).

Untuk meningkatkan kualitas hidup lansia diharapkan pemerintah dan pihak lembaga sosial untuk mengadakan suatu kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan harga diri dari lansia dan memberikan arahan untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan keluarga (Harkirat, Harleen, Mahalingam, 2015).

Dukungan keluarga adalah anggota keluarga lain memberikan bantuan dalam bentuk motivasi dan memberikan kenyamanan. Lansia sangat membutuhkan dukungan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Semua anggota keluarga sebagai lembaga sosial terkecil di masyarakat bertugas dan berkewajiban memperhatikan dan memberikan dukungan keluarga kepada lansia (Kadarwati, Soemanto, Murti, 2017).

SIMPULAN

Dukungan keluarga merupakan *supporting factors* atau faktor pendukung yang berpengaruh terhadap perilaku, gaya hidup dari lansia. Peran penting keluarga dalam konsep sehat sakit anggota keluarga lansia saat keluarga memberikan perawatan secara langsung kepada anggota keluarganya yang sakit sehingga keluarga adalah sistem pendukung yang akan berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup lansia dalam bentuk fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beard J, Biggs S, Bloom D, Fried L, Hogan P, Kalache A, Olshansky S, 2012. *Global Population Ageing: Peril or Promise*. PGDA Working Paper No. 89. <http://www.hsph.harvard.edu/pgda/working.htm>
- de Araújo AA, Rebouças Barbosa RA, de Menezes MS, de Medeiros II, de Araújo RF Jr, de Medeiros CA, 2016. *Quality of Life, Family Support, and Comorbidities in Institutionalized Elders With and Without Symptoms of Depression*. *Psychiatr Q*. 2016 Jun;87(2):281-91. doi: 10.1007/s11126-015-9386-y.
- Fadilah N, Bachri S, Sutrisno, Angelia I, 2015. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Posyandu Bugenvil 50 Desa Gugut Kabupaten Jember*. *Jurnal kesehatan dr. Soebandi* Vol. 3 No. 2.
- Harkirat K, Harleen K, Mahalingam V, 2015. *Perceived Family Support and Quality of Life of Elderly Population*. *International Journal of Nursing Education* Year : 2015, Volume : 7, Issue : 4. First page : (91) Last page : (97). Print ISSN : 0974-9349. Online ISSN : 0974-9357. Article DOI : 10.5958/0974-9357.2015.00200.7.
- Harkirat K, Harleen K, Mahalingam V, 2015. *Factors Determining Family Support And Quality Of Life Of Elderly Population*. *International Journal of Medical Science and Public Health*. 4.8 (Aug. 2015): p1049+.DOI: <http://dx.doi.org/10.5455/ijmsph.2015.21012015220>. Copyright: COPYRIGHT 2015 Dipika Charan. <http://www.ijmsph.com/>
- Kadarwati, Soemanto RB, Murti B, 2017. *The Influence of Family Support, Social Capital, Self Efficacy, Education, Employment, Income, and Residential Status on the Quality of Life among the Elderly in Salatiga, Central Java*. *Journal of Epidemiology and Public Health* (2017), 2 (1) : 58-69. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2017.02.01.06> 58.
- Khorni SA, 2017. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Publikasi Ilmiah. Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.
- Liu H, Xiao Q, Cai Y, Shuzhuo Li, 2015. *The quality of life and mortality risk of elderly people in rural China: the role of family support*. *Asia Pac J Public Health*. 2015 Mar;27(2):NP2232-45. doi: 10.1177/1010539512472362.
- Maryam RS, Resnayati Y, Riasmini NM, Sari CWM, 2018. *Effect of Family Support Intervention towards Quality of Life with Elderly's Hypertension in Community*. *Padjadjaran Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Padjadjaran)* ISSN 2338-5324 (print) ISSN 2442-7276 (online) Online di <http://jkp.fkep.unpad.ac.id> DOI : 10.24198/jkp.
- Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, Altman DG, 2009. *Academia and Clinic Annals of Internal Medicine Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* : *Annals of Internal Medicine*, 151(4), 264–269. <https://doi.org/10.7326/0003-4819-151-4-200908180-00135>.

- Silva VdL, Medeiros CACXd, Guerra GCB, Ferreira PHA, Júnior RFdA, 2017. *Quality of Life, Integrative Community Therapy, Family Support, and Satisfaction with Health Services Among Elderly Adults with and without Symptoms of Depression*. *Psychiatr Q*. 2017 Jun;88(2):359-369. doi: 10.1007/s11126-016-9453-z.
- Suwarni S, Soemanto RB, Sudiyanto A, 2018. *Effect of Dementia, Family Support, Peer Support, Type of Residence, and Marital Status on Quality of Life of the Elderly in Surakarta, Central Java*. *Journal of Epidemiologi and Public Health* (2018), 3(1): 83-94 <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2018.03.01.07>.
- Tel H, 2013. *Sleep Quality and Quality of Life among the Elderly People*. *Neurology, Psychiatry and Brain Research*, 48-52.
- Wahdah, Nurul, 2011. *Menaklukan Hipertensi dan Diabetes*. Yogyakarta: Multipress.
- Yuliati A, Baroya N, Ririanty M, 2014, *Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia*. Jember: e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol. 2 (no. 1) Januari 2014.
- Yusselda M, Wardani IY, 2017. *Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Lansia*. *Jurnal Keperawatan Volume 8 No 1*, Hal 9 - 13, Maret 2016 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal ISSN : Cetak 2085-1049.